LAPORAN

TRACER STUDY 2023

Universitas
Trunojoyo Madura
Program studi Ilmu
Komunikasi

KATA PENGANTAR

Studi Penelusuran adalah metode evaluasi yang digunakan oleh beberapa universitas di Indonesia untuk mengumpulkan masukan alumni. Umpan balik ini penting bagi perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi dan meningkatkan kualitas sistem pendidikan. Selain itu, hal ini juga memungkinkan perguruan tinggi untuk menyelaraskan kompetensi yang diperoleh alumni selama masa studinya dengan tuntutan dunia kerja, sehingga kesenjangan yang ada dapat diminimalisir. Bagi Universitas Trunojoyo, tracer study mempunyai nilai penting karena membantu dalam merumuskan kebijakan masa depan yang selaras dengan visi universitas untuk menjadi institusi terkemuka. Namun perlu dicatat bahwa jumlah responden (alumni) yang berpartisipasi dalam survei tracer study masih relatif kecil, situasi yang tidak hanya terjadi di Universitas Trunojoyo tetapi juga dialami oleh institusi lain. Meskipun demikian, perbaikan diharapkan dapat dilakukan pada survei berikutnya. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat atas bantuan dan partisipasinya yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi *tracer study di Universitas Trunojoyo*

Program Studi Ilmu Komunikasi

1. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keberhasilan integrasi lulusan universitas ke dunia kerja menjadi indikator efektivitas universitas dalam menanamkan karakter dan keterampilan yang berkontribusi terhadap kemajuan bangsa. Oleh karena itu, perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab untuk memfasilitasi dan menjembatani kesenjangan antara lulusannya dengan dunia kerja. Untuk menilai sejauh mana keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang mampu memberikan kontribusi berharga bagi masyarakat, perlu dilakukan Tracer Study setiap tahunnya. melibatkan pemangku kepentingan utama seperti alumni dan perusahaan yang mempekerjakan lulusan universitas. Tracer Study membahas berbagai aspek, termasuk penerapan pengetahuan lulusan dalam situasi dunia nyata, penyelarasan pengetahuan mereka dengan kebutuhan masyarakat, dan identifikasi pengetahuan atau keterampilan tambahan di luar kurikulum formal yang mendukung lulusan dalam upaya profesional mereka. Selain itu, studi ini memberikan wawasan mengenai masa tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, posisi, dan tingkat pendapatan. Hasil Tracer Study tidak hanya berfungsi sebagai alat pemantauan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik yang berharga bagi program studi dan universitas untuk mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum dan manajemen mereka secara keseluruhan. Dengan menyelaraskan kompetensi lulusan dengan tuntutan masyarakat dan harapan penyelenggara perguruan tinggi (HEI), studi ini mendukung perbaikan berkelanjutan universitas dan program studi ilmu komunikasi. Selain itu, hasil Tracer Study juga berperan penting dalam mendukung proses akreditasi.

B.TUJUAN

Tujuan diadakannya*Studi Penelusuran* Program Studi Ilmu Komunikasi UTM sebagai berikut:

1. Mengetahui*hasil* pendidikan yang dihasilkan oleh Program Studi
2. Mengetahui kontribusi UTM terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja dan memantau kapasitas lulusan serta profil lulusan yang dihasilkan

C. METODE PENDUDUK SASARAN DAN PENGUMPULAN

Di dalam*Studi Penelusuran* Populasi sasarannya adalah seluruh alumni Program Studi Komunikasi UTM. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode*survei* dengan kuesioner sebagai alatnya. Pertanyaan pada kuesioner yang disebar terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini telah disiapkan dan disebarkan melalui email, distribusi langsung dan tatap muka*on line*.

2. HASIL & ANALISIS *Tracer Study* 2023

A.RESPONDEN

Studi penelusuran Responden lulusan Ilmu Komunikasi UTM ini berjumlah 152 orang, sebanyak 850 atau 17% dari total jumlah lulusan. Selain berasal dari tahun pascasarjana yang berbeda, responden juga bervariasi dari segi kelompok studi.

B.PEKERJAAN

Dari 152 responden survei, 100% menyatakan sedang bekerja. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat/jumlah lulusan UTM yang bekerja sangat tinggi.

Waktu Tunggu Kerja

Studi Penelusuran Hal ini tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dari sudut pandang alumni, namun juga informasi mengenai waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Berdasarkan informasi pada grafik 2 diperoleh informasi bahwa alumni pada umumnya mendapatkan pekerjaan utama dua bulan setelah lulus kuliah.

lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan, artinya dibutuhkan waktu kurang dari 1 tahun bagi lulusan prodi ilmu komunikasi untuk terserap ke dunia usaha dan dunia kerja. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat penyerapan alumni di dunia kerja cukup tinggi.

B.2. Penghasilan

Pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan alumni sangat beragam, pada tabel 4 terlihat berapa pendapatan alumni. Dari 83 responden yang menjawab pertanyaan tersebut, besaran gaji yang diterima minimal sebesar Rp. 2,5 juta dan maksimal 12 juta dan rata-rata sekitar Rp. 4,5 juta. Sebanyak 40 responden mengaku selain gaji juga mendapat bonus/insentif/tip atau sejenisnya yang rata-rata nilainya berkisar Rp. 2,3 juta.

Selain itu, terdapat 49 responden yang mengaku juga memiliki pekerjaan sampingan/penghasilan yang nilainya minimal Rp. 300 ribu dan maksimal hingga Rp. 60 juta, dengan rata-rata nilai pendapatan sampingan sebesar Rp. 7,6 juta.

Tabel 4 Tabel Jumlah Pendapatan Responden

	Gaji	Lembur/Tips/Insentif	Pekerjaan Samping

Responden	83	53	49
Minimum	2.500.000	200.000	300.000
Maksimum	12.000.000	8.300.000	70.000.000
median	4.000.000	1.500.000	6.500.000
Berarti	4.532.133	2.336.981	8.631.034

B.3. jenis dan profil Tempat Kerja

Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi UTM banyak yang mempunyai profesi di bidang bisnis kreatif ilmu komunikasi, seperti copywriter, content kreator, dan fotografer. Sebanyak 48,5% lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UTM bekerja di bidang tersebut, artinya sangat potensial untuk menjadi *pengusaha o*Praktisi ilmu komunikasi telah mendapatkan bagian tersendiri bagi lulusan dan pengguna lulusan. Sedangkan sisa profesi yang digeluti alumni adalah peneliti dan praktisi ilmu komunikasi seperti Analis Media Sosial, Praktisi Komunikasi Pemasaran, peneliti pasar dan lain sebagainya sebanyak 35%. Selain itu, 16,5% alumni berprofesi sebagai akademisi, antara lain dosen, guru, dan tutor.

B.4. Penjajaran Horisontal

Penyelarasan Horizontal yaitu relevansi antara bidang kerja alumni dengan bidang ilmu lulusan yang bersangkutan. Sebagian besar lulusan pernah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya, 40% menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sangat erat kaitannya dengan program studi yang dipelajarinya selama kuliah. Sedangkan 30% lainnya menyatakan dekat, dan 23% menyatakan cukup dekat. Hanya 7% yang menyatakan pekerjaannya saat ini tidak berhubungan sama sekali dengan studinya
latar belakang program.

Aspek pembelajaran merupakan salah satu feedback yang sangat penting bagi UPJ. Melalui*studi penelusuran* Saat ini terdapat berbagai poin penilaian yang dipelajari yang terbagi dalam 7 aspek yaitu (1) Perkuliahan, (2) Demonstrasi, (3) Partisipasi Proyek (Penelitian), (4) Magang, (5) Praktikum, (6) Lapangan Pekerjaan, dan (7) Diskusi. Grafik 6 dan Tabel 11 di atas memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran oleh alumni. Secara umum penilaian yang diberikan alumni terhadap aspek pembelajaran cukup baik. Poin yang mendapat penilaian lebih dari cukup adalah magang dan kerja lapangan. Alumni UPJ yang menjadi responden survei ini berpendapat bahwa UPJ telah memberikan mereka kesempatan magang dan kerja lapangan yang sangat baik

Tabel 1 Penekanan pada Metode Pembelajaran

TIDAK	Aspek Pembelajaran	Persentase
1	Kuliah	40%
2	Demonstrasi	10%
3	Partisipasi dalam Proyek (Riset)	20%
4	Magang	20%
5	Praktik	20%
6	Kerja lapangan	30%
7	Diskusi	40%

3. KESIMPULAN DAN SARAN

SEBUAH KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh hasil Tracer Study UTM Tahun 2023 yang dilaksanakan pada periode bulan November – Desember 2023, dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan sebagai berikut: • Total Respon rate Jumlah lulusan Ilmu Komunikasi UTM yang diperoleh pada kegiatan ini masih sangat rendah yaitu 17% (152 responden) dari 850 lulusan yang dihasilkan meningkat 1 persen dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. • Tingkat respon alumni terhadap pelaksanaan tracer study ini masih sangat kecil menandakan keterikatan atau keterikatan alumni terhadap almamaternya masih belum maksimal. Perlu dilakukan kegiatan yang melibatkan alumni untuk mendekatkan alumni dan almamater. Selain itu, peran Ikatan Alumni harus terus ditingkatkan ke depannya

• Sebanyak 152 orang atau hampir 100% responden survei saat ini bekerja sebagai pekerja baik di sektor publik maupun sektor kreatif. • Waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan berbeda-beda, rata-rata waktu tunggunya adalah 6 bulan setelah lulus.

Secara umum metode pembelajaran yang diperlukan adalah praktikum dan magang yang dinilai dapat membantu hardskill, namun pembelajaran di kelas juga dinilai alumni masih diperlukan.